

PERAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISIWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA KP 1 CIPARAY

oleh:

Hani Sukmawardani, Rinayanti Laela Nurwulan*, Hj. Julimawati**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media audio visual berperan efektif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dan untuk mengetahui apakah media audio visual ini dapat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Penggunaan metode pembelajaran sampai saat ini masih menggunakan metode yang sama dimana guru masih sepenuhnya berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini tentunya menyebabkan kurangnya pemahaman siswa pada materi yang disampaikan dan minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu penulis melakukan penelitian di SMA KP 1 Ciparay menggunakan media audio visual untuk mengetahui peran media audio visual terhadap pembelajaran geografi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reaserch (CAR)* penelitian ini berlangsung dalam dua siklus dimana setiap siklusnya dilakukan dua tindakan yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada kelas bantu dan pada kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara pengamatan observasi lapangan, angket, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dan peningkatan pada setiap siklus dan tindakan yang dilakukan. Peran media audio visual pada pembelajaran geografi ini dapat dilihat dari efektifitas kegiatan belajar mengajar dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar saat menggunakan media audio visual juga membantu guru saat penyampaian materi menjadi lebih efektif pula. Peran media audio visual tidak hanya dirasakan oleh peneliti saja, namun siswa dan guru juga merasakan adanya perubahan dan peran dari media audio visual tersebut. Siswa lebih efektif, bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran serta guru juga dapat merasakan peran media audio visual yang dapat membantu guru agar lebih memudahkan dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan.

Kata Kunci: *media audio visual, pendidikan geografi*

A. Pendahuluan

Media audio visual merupakan gabungan dari media audio yang

hanya memberi penjelasan melalui suara saja dan media visual yang hanya menyampaikan materi lewat gambar-gambar atau gerakan yang

biasanya sering dipakai oleh guru saat mengajar dikelas atau guru yang menjadi objek dalam kegiatan belajar.

Media audio visual itu sendiri merupakan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi dikelas. Contoh dari penerapan media ini adalah dari pembelajaran geografi. Pembelajaran geografi kebanyakan membahas mengenai bumi, angkasa, gunung, sumber daya alam, dan lain sebagainya.

Jika media audio visual ini diaplikasikan atau digabungkan dengan pembelajaran geografi tentulah sangat bermanfaat dan dapat membantu guru saat memberikan materi kepada siswa dan siswa pun akan lebih mengerti dan memahami materi yang disampaikan tersebut. Tapi, saat ini masih ada guru yang melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas tanpa menggunakan media pembelajaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media audio visual berperan efektif dalam kegiatan belajar mengajar, serta apakah media audio visual ini membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa penting peran media audio visual pada pelajaran geografi di SMA KP 1 Ciparay juga untuk mengetahui apakah media audio visual ini dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan dalam menggunakan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan keefektifan siswa dikelas, dan untuk memberi rekomendasi bahwa media audio visual dapat memberi kemudahan bagi guru pembelajaran untuk pembelajaran geografi dikelas.

B. Pembahasan

1. Pengertian

Di dalam UU no.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Belajar adalah salah satu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antar seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkah

pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Arsyad, 2016:1)

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ atau ‘pengantar’. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangunkan kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Arsyad, 2016:3)

Media audio visual adalah media pembelajaran dalam bentuk visual dalam bentuk gambar, foto, audio dalam bentuk rekaman suara, bunyi-bunyi tertentu, demikian juga dalam bentuk gabungan keduanya seperti rekaman video yang mengandung unsur audio dan visual telah mengubah paradigma hasil belajar (Abdulkhak & Darmawan, 2013:81)

Media audio visual merupakan gabungan dari dua media yaitu media audio dan media visual. Media visual merupakan gambaran yang menunjukkan suatu proses peristiwa atau fenomena yang terjadi. Media audio atau rakaman hanya menyajikan suara dari rekaman suara. Penggabungan dari dua media pembelajaran tersebut menjadimedia audio visual yang menyajikan gambar dan suara saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang digunakan dengan meneliti pada populasi dan sampel

tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis yang bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode kuantitatif dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah atau prosedur sesuai dengan penelitian kuantitatif yang sudah ada atau yang sering dilakukan. yaitu dengan pengumpulan data yang dida[at dari kuesioner juga observasi dan wawancara yang sudah terstruktur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara,kuesioner dan studi dokumentasi.

Populasi dan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini aalah populasi sebanyak 200 siswa kelas XI IPS SMA KP 1 Ciparay dengan sampel 72 siswa yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di SMA KP 1 Ciparay, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Dimana setiap siklus dilaksanakan dalam waktu yang berbeda dan tindakan yang berbeda pula. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti apakah penggunaan media audio visual berperan efektif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Setiap siklus dan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode yang berbeda, dimana pada kelas bantu digunakan metode seperti kegiatan

rutin yang sering digunakan dan untuk kelas eksperimen digunakan metode dengan menggunakan media audio visual.

Perbedaan dari penggunaan media dan metode pembelajaran ini dilakukan agar peneliti dapat melihat apakah peran media audio visual berperan efektif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dibandingkan dengan metode pembelajaran yang rutin dilakukan atau tanpa menggunakan media audio visual.

Berdasarkan hasil deskripsi, analisis penelitian, dan refleksi pada siklus I dan siklus II dari masing-masing kelas dapat diketahui bahwa keberhasilan dari peran media audio visual dalam pembelajaran geografi dapat dilihat dari hasil perbandingan proses belajar mengajar di kelas bantu dan di kelas eksperimen yang setiap pelaksanaan siklus dan tindakan dilakukan secara berbeda.

Data dalam hasil penelitian ini diperoleh juga dari angket yang diisi oleh setiap siswa, data langsung dari hasil observasi lapangan yang dilaksanakan dengan dua siklus dan dua tindakan disetiap siklusnya, wawancara, juga dari hasil kegiatan belajar mengajar dikelas secara individu maupun kelompok.

Untuk mengetahui perbedaan yang dimaksud dan perbedaan persentase pencapaian pada penelitian ini, digunakan rumus:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{n \text{ nilai diperoleh}}{n \text{ nilai seluruhnya}} \times 100$$

Berdasarkan hasil dari nilai tersebut, nilai akan dibagikan kedalam tiga kategori atau tiga rentang nilai sebagai berikut:

Tabel Rentang Nilai

No	Presentase	Kriteria
1	0 % - 59 %	Rendah
2	60 % - 69 %	Sedang
3	70 % - 100 %	Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian 2018

Tabel Presentase Hasil Belajar Kelas Bantu Siklus I Tindakan 1 Kelas Bantu

No	Kategori	Siklus I	
		Frekuensi	Persen (%)
1	Rendah	14	38,8%
2	Sedang	22	61,2%
3	Tinggi		
Nilai Rata-rata		50,60%	
Kategori		Rendah – Sedang	

Sumber: Hasil Penelitian 2018

Pada hasil persentasi penelitian diatas dapat dilihat pada tabel 16 yang menunjukkan hasil dari siklus 1 tindakan 1 kelas bantu adalah rata-rata 50,60% yang artinya prestasi hasil belajar siswa pada siklus ini berapa pada kategori rendah sampai sedang. 38,8% siswa berada pada kategori rendah dan 61,2% siswa berada pada kategori sedang. Persentasi diatas merupakan persentasi siswa saat kegiatan belajar mengajar menggunakan metode dan cara penyampaian seperti biasa yang dilakukan tanpa menggunakan media audio visual.

Tabel Persentase Hasil Belajar Siklus I
Tindakan 2 Kelas Bantu

No	Kategori	Siklus I	
		Frekuensi	Persen (%)
1	Rendah		
2	Sedang	36	100%
3	Tinggi		
Nilai Rata-rata		60,90%	
Kategori		Sedang	

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Pada hasil persentasi penelitian diatas dapat dilihat pada tabel 17 yang menunjukkan hasil dari siklus I tindakan 2 kelas bantu adalah rata-rata 60,90% yang artinya prestasi hasil belajar siswa pada siklus ini berapa pada kategori sedang. Dapat dilihat dari hasil ini adanya peningkatan dari hasil proses belajar mengajar dari sebelumnya.

Persentasi diatas merupakan persentasi siswa saat kegiatan belajar mengajar menggunakan metode dan cara penyampaian seperti biasa yang dilakukan dan ditunjang dengan menggunakan media audio visual.

Tabel Persentase Hasil Belajar Siklus II
Tindakan 1 Kelas Eksperimen

No	Kategori	Siklus II	
		Frekuensi	Persen (%)
1	Rendah		
2	Sedang		
3	Tinggi	38	100%
Nilai Rata-rata		70,30%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Hasil Penelitian 2018

Pada hasil persentasi penelitian diatas dapat dilihat pada tabel 18 yang menunjukkan hasil dari siklus II tindakan 1 kelas eksperimen adalah 100% siswa berada dalam ketegori tinggi yang artinya prestasi hasil belajar siswa pada siklus ini berbeda dengan hasil dari kelas bantu.

Persentasi diatas merupakan persentasi siswa saat kegiatan belajar mengajar menggunakan metode dan cara penyampaian seperti biasa yang dilakukan dan ditunjang dengan menggunakan media audio visual. Dan dalam persentasi hasil belajar ini siswa mendapat nilai yang mencapai nilai maksimal KKM yang sudah ditentukan.

Tabel Persentase Hasil Belajar Siklus II
Tindakan 2 Kelas Eksperimen

No	Kategori	Siklus II	
		Frekuensi	Persen (%)
1	Rendah		
2	Sedang		
3	Tinggi	38	100%
Nilai Rata-rata		80%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Pada hasil persentasi penelitian diatas dapat dilihat pada tabel 19 yang menunjukkan hasil dari siklus II tindakan 2 kelas eksperimen adalah 100% siswa berada dalam ketegori tinggi yang artinya prestasi hasil belajar siswa pada siklus ini berbeda dengan hasil sebelumnya, pada persentasi tindakan 2 ini terlihat adanya peningkatan dan hasilnya

juga berbeda dari hasil pada kelas bantu.

Persentasi diatas merupakan persentasi siswa saat kegiatan belajar mengajar menggunakan metode dan cara penyampaian seperti biasa yang dilakukan dan ditunjang dengan menggunakan media audio visual. Dan dalam persentasi hasil belajar ini siswa mendapat nilai yang mencapai nilai maksimal KKM yang sudah ditentukan.

Setelah melihat adanya perbandingan antara siklus I dan siklus II juga pada setiap tindakan yang dilakukan peneliti pada kelas bantu dan kelas eksperimen, dapat diketahui dan dapat dilihat keberhasilan dari peran media audio visual yang digunakan saat penelitian dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajara geografi di SMA KP 1 Ciparay.

Selain itu, terlihat pula perbandingan hasil antara cara penyampaian materi menggunakan cara dan metode yang sudah sering digunakan dibandingkan dengan cara penyampaian menggunakan media audio visual dan perbandingannya dapat kita lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

Siklus	Tindakan	Persentase Rata-rata	Kategori
I Kelas Bantu	I	50,60%	Rendah
	II	60,90%	Sedang
II-Kelas Eksperimen	I	70,30%	Tinggi
	II	80%	Tinggi

Rekapitulasi Hasil Penelitian, 2018

Tabel Keterangan Penggunaan Media Audio Visual

Siklus	Tindakan	Keterangan
I Kelas Bantu	I	Tidak menggunakn audio visual
	II	Menggunakan media audio visual
II Kelas Eksperimen	I	Menggunakan media audio visual
	II	Menggunakan media audio visual

Rekapitulasi Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 20 di atas, dapat dideskripsikan bahwa aktivitas pembelajaran dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan disetiap tindakan pada kelas yang berbeda. Pada siklus I terdapat peningkatan sebesar 10,30% dari tindakan I ke tindakan II, sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan sebesar 9,7% dari tindakan I ke tindakan II.

Dari data di atas dapat dilihat juga hasil dari peran media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran geografi di SMA KP 1 Ciparay ini dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat memberikan gambaran dan penjelasan kepada siswa secara lebih maksimal dan lebih jelas saat penyampaian kepada siswa. Dari angket yang diberikan kepada 40 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

Sangat Setuju (4)	Setuju (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
36	40	19	4

Rekapitulasi Hasil Penelitian, 2018

Jumlah skor untuk jawaban sangat setuju	:36x4= 144
Jumlah skor untuk jawaban setuju	:40x3= 120
Jumlah skor untuk jawaban tidak setuju	:19x2 = 38
Jumlah skor untuk jawaban sangat tidak setuju	:4 x 1 = 4
Jumlah	306
Jumlah skor ideal untuk pertanyaan yang diajukan kepada responden	
Skor Tertinggi	4X40=160
Skor Terendah	1x40=40

Interprestasi skor hasil pengamatan:

$$\frac{306}{4} \times 100\% \\ = 76,5 \%$$

Hasil akhir dari perhitungan angket atau kuesioner diatas menggunakan skala liketr mendapatkan hasil akhir sebesar 76,5 % yang termasuk kedalam kriteria interpretasi tinggi. Dari hasil tersebut dapat dilihat jika siswa yang memberikan suara dan pendapatnya mengenai peran media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar siswa pada pembelajaran geografi di SMA KP 1 Ciparay ini dapat digunakan dan banyak siswa yang menyukai cara belajar menggunakan media audio visual.

C. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari data, hasil penelitian lapangan, juga dari hasil analisis dan pembahasan, peran media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar siswa pada pembelajaran geografi di SMA KP 1 Ciparay tahun ajaran 2017/2018, dapat disimpulkan bahwa peran media audio visual ini berperan efektif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas juga media audio visual ini membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, hal ini dapat dilihat dari hasil kegiatan belajar mengajar dikelas yang menunjukkan adanya peran dari media audio visual untuk mengefektifkan kegiatan belajar mengajar siswa agar lebih baik lagi juga lebih dapat dimengerti oleh siswa dan lebih membantu guru dalam penyampaian materi agar lebih mudah dan lebih efektif, faktor lain dalam keberhasilan peran media audio visual ini dapat dilihat hasilnya saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung didalam kelas.

1. Peran media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar siswa pada pembelajaran geografi ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dikelas setelah menggunakan media audio visual
2. Siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan lebih bersemangat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung
3. Dengan adanya peran media audio visual dalam kegiatan

belajar mengajar pada pembelajaran geografi, siswa mampu memahami materi yang disajikan atau disampaikan melalui media audio visual tersebut

Peran media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar siswa pada pembelajaran geografi di SMA KP 1 Ciparay ini siswa akan lebih cepat memahami lebih cepat memahami, lebih cepat mengerti materi yang disampaikan melalui gambar-gambar yang ditampilkan maupun dari video-video yang ditampilkan dikelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dalam setiap keberhasilan pastilah ada kendala yang menghalangi proses keberhasilan itu, ada beberapa hal dan faktor kendala yang dihadapi oleh guru saat penerapan media audio visual saat kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

1. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan harus lebih kreatif dalam membuat tayangan agar siswa semangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar,
2. Mengkondisikan siswa yang kurang kondusif saat kegiatan belajar mengajar karena belum terbiasa belajar menggunakan media audio visual,
3. Kendala jika terjadinya aliran listrik yang mati sehingga tidak dapat menggunakan media audio visual secara efektif
4. Kurangnya fasilitas dari sekolah dalam penyediaan ruangan dan

proyektor yang seringkali digunakan oleh guru lain.

2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang sudah dipaparkan tersebut, pada penelitian peran media audio visual dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran geografi di SMA KP 1 Ciparay, penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran geografi dapat membantu guru dalam menyampaikan dan menjelaskan mengenai fenomena-fenomena yang terjadi maupun fenomena-fenomena yang berkaitan atau berhubungan dengan materi yang disampaikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dikelas sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan
2. Penggunaan media audio visual dapat membangkitkan semangat dan antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran, dapat melatih siswa agar berfikir cepat tanggap dan aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan, dan memberikan pendapatnya mengenai materi yang disampaikan
3. Pembelajaran geografi menggunakan media audio visual dibutuhkan persiapan yang matang dan sempurna dilihat dari alokasi waktu pembelajaran yang harus sesuai dengan jam pelajaran yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

4. Dalam melakukan penelitian mengenai peran media audio visual ini, peneliti harus menyusun langkah-langkah terlebih dahulu untuk melakukan penelitian. Selain itu, peneliti harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan dan pemilihan media yang akan digunakan dan yang akan ditampilkan untuk kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhak, Ishak dan Deni Darmawan (2013) *Teknologi Pendidikan*
- Arsyad, Azhar (2016) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Daldjoeni, N (2014) *Pengantar Geografi*. Jogjakarta: Ombak
- Fathoni, Abdurrahmat (2006) *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Iwan. Diakses pada tanggal 18 April 2018.
<http://sammuhammadiyah1tasikmalayageografi.blogspot.com/2010/04/pembelajaran-geografi.html>
- Landy, Dedy. Diakses pada tanggal 18 April 2018.
<http://dedylandy.weebly.com/pengajaran-geografi.html>
- Mutakin Awan (2000) *Konsep Dasar dan Strategi Pembelajaran Geografi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Mutakin, Awan (2002) *Pengantar Ilmu Sosial*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sanjaya, Wina (2015) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Satya, M. D. (2015). *Peranan Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Pembelajaran Geografi Di Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran*. Bandung: Universitas Bale Bandung.
- Sindhu, Yasinto (2016) *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Sudjana, Nana (2014) *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana (2016) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono (2017) *Media Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono (2013) *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sulistiyawati, Ratih. Kumara. (2012). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Number Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VII A SMP Negeri 3 Berbah*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwarno, Wiji. (2006) *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media